

Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Negeri 26 Kota Sorong

Siti Arafa^{1✉}, Mursalim² & Ihsan³

Prodi PGSD, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Indonesia

✉ E-mail: sitiarafa100897@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 26 Kota Sorong. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional dengan pendekatan ex-postfacto, yaitu fakta atau segala sesuatunya sudah ada sehingga tinggal diungkap dengan menggunakan instrumen penelitian. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 26 Kota Sorong sebanyak 36 siswa, dengan terdiri dari 15 laki-laki dan 21 perempuan. Data hasil penelitian diperoleh dari Angket dan Dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Adapun kriteria keberhasilan penelitian tersebut ditandai dengan perolehan nilai rata-rata raport $\geq 72,997$ dan rata – rata perolehan nilai angket kelas $\geq 77,06$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kecerdasasn emosional terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 26 Kota Sorong ditunjukkan oleh hasil angket dan nilai raport siswa. Hal ini dilihat dari hasil analisis menggunakan uji regresi membuktikan bahwa diperoleh persamaan regresi linear sederhana $\hat{Y} = 55,72 + 0,218 X$, pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa mencapai 49,3%. Jadi kesimpulan bahwa terdapat pengaruh kecerdasan emosional yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 26 Kota Sorong.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional; Prestasi Belajar; Siswa Kelas V

Abstract

This study aims to determine the effect of emotional intelligence on student achievement in grade V SD Negeri 26 Sorong City. The type of research used in this research is correlational quantitative research with an ex-postfacto approach, in which facts or everything already exists so that it remains to be revealed using research instruments. The research subjects were 36 students of grade V SD Negeri 26 Sorong City, consisting of 15 boys and 21 girls. Research data obtained from questionnaires and documentation. The data obtained were analyzed descriptively quantitatively. The criteria for the success of the study were characterized by the acquisition of an average report card value ≥ 72.997 and an average grade questionnaire score ≥ 77.06 . The results showed that the effect of emotional intelligence on student achievement in grade V SD Negeri 26 Kota Sorong was shown by the results of questionnaires and the value of student report cards. This can be seen from the results of the analysis using the regression test proving that a simple linear regression equation is obtained $\hat{Y} = 55.72 + 0.218 X$, the effect of emotional intelligence on student learning achievement reaches 49.3%. the conclusion is that there is a significant influence of emotional intelligence on the learning achievement of fifth grade students at SD Negeri 26 Sorong City.

Keywords: Emotional Intelligence; Learning Achievement; Class V Students

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan bagian terpenting di sekolah dimana proses inilah yang dapat menjadi tolak ukur prestasi belajar siswa untuk memahami tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Banyak orang berpendapat bahwa untuk meraih prestasi yang tinggi dalam belajar, seseorang harus memiliki kognitif atau Intelligence Quotient (IQ) yang tinggi, karena intelegensi merupakan bekal potensial yang akan memudahkan dalam belajar sehingga menghasilkan prestasi belajar yang optimal. Berdasarkan realita yang terjadi tidak semua orang yang memiliki Intelligence Quotient (IQ) yang tinggi akan memiliki prestasi belajar yang tinggi pula ini hal ini sejalan dengan pendapat (Goleman, 2018) kecerdasan Intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan seseorang, sedangkan 80% adalah sumbangan dari faktor-faktor lain, diantaranya kecerdasan emosional (EQ) yaitu kemampuan memotivasi diri sendiri, mengatasi frustrasi, mengontrol desakan hati, mengatur suasana hati, berempati serta kemampuan bekerjasama (Wayan Budiarta, Ni Ketut Suarni, 2014).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 28 sampai 30 Januari 2020 di SD Negeri 26 kota Sorong diketahui bahwa sebagian siswa di sekolah tersebut memiliki permasalahan terhadap kecerdasan emosional. Masalah kecerdasan emosional siswa yang diamati adalah ada beberapa siswa yang berprestasi namun cepat merasa jenuh ketika guru menyampaikan dan menjelaskan materi, kurang berinteraksi baik antar sesama siswa maupun antar siswa dengan guru, siswa merasa kurang percaya diri untuk berdiri di depan kelas dalam mengemukakan pendapat atau mengajukan pertanyaan dan terkadang

siswa membuat keributan ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung.

Kecerdasan emosional memiliki peran yang sangat penting untuk mencapai kesuksesan di sekolah. Kecerdasan emosional mencakup kemampuan yang berbeda dan mempengaruhi kecerdasan akademik. Siswa tidak akan mampu menggunakan kemampuan kognitifnya sesuai dengan potensi yang maksimal tanpa memiliki kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional atau yang lebih dikenal dengan sebutan (EQ) mengacu pada kemampuan mengenali, memahami, mengatasi dan mengekspresikan emosi dengan layak (Evy Kumala Ristiyani, 2017).

Menurut Howard Gardne, kecerdasan adalah kemampuan menyelesaikan masalah yang merupakan konsekuensi dalam suasana budaya, keterampilan memecahkan masalah membuat seseorang mendekati situasi dan sasaran harus dicapai, dan kemampuan untuk menemukan arah atau cara yang tepat atau cara yang tepat ke arah sasaran tersebut (Dirman, 2014). Kecerdasan emosional adalah kemampuan individu untuk mengenali, menggunakan dan mengekspresikan emosi, kemampuan individu untuk mengikutsertakan emosi sehingga memudahkan dalam melakukan proses berpikir, kemampuan individu untuk memahami emosi dan pengetahuan serta kemampuan individu dalam mengatur emosi untuk mengembangkan emosi dan menampilkan tingkah laku yang sesuai dengan tuntutan lingkungan (Fitri Lestari Issom, 2017).

Salovey dan Mayer mendefinisikan kecerdasan emosional atau yang sering disebut EQ sebagai: "himpunan bagian dari kecerdasan sosial yang melibatkan kemampuan memantau perasaan sosial yang melibatkan kemampuan pada orang lain,

memilah-milah semuanya dan menggunakan informasi ini untuk membimbing pikiran dan tindakan (Umar, 2014).

Berdasarkan uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor yang penting yang harus dimiliki siswa untuk meraih prestasi belajar yang lebih baik di sekolah. Oleh karena itu, peneliti termotivasi untuk mengetahui lebih lanjut tentang “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas V SD Negeri 26 Kota Sorong ”. adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 26 Kota Sorong.

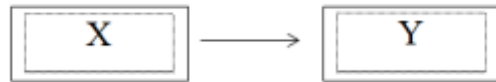
METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun akademik 2021/2022. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD wilayah Tangerang Selatan. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus yang didalamnya memuat wawancara terhadap peserta didik serta guru kelas IV SDN Kp. Bulak III Pamulang

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian Kuantitatif yaitu penelitian yang datanya dapat dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik (Sugiyono 2012). Penelitian ini diawali dengan mengkaji teori-teori dan pengetahuan yang sudah ada sehingga muncul sebab permasalahan. Permasalahan tersebut diuji untuk mengetahui penerimaan atau penolakannya berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Adapun data yang diperoleh dari lapangan dalam bentuk skor kecerdasan

emosional dan hasil belajar matematika dalam bentuk angka-angka yang sifatnya kuantitatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 26 Kota Sorong. Pengaruh antara variabel-variabel penelitian dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan :

X : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

→ : Pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 26 Kota Sorong. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 26 Kota Sorong yang berjumlah 36 siswa yang dibagi menjadi 2 kelas yakni kelas A dan B. Jumlah siswa kelas V A sebanyak 18 dan kelas B sebanyak 18 Siswa. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, nilai hasil belajar dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji linearitas, uji regresi linear sederhana, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Kecerdasan Emosional Siswa Kelas V SD Negeri 26 Kota Sorong

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa kelas V SD Negeri 26 Kota Sorong dengan jumlah sampel 36. Berikut adalah hasil analisis deskriptif data kecerdasan emosional siswa diperoleh hasil statistik deskriptif dari 36 responden diperoleh skor minimum 55, skor maksimum 96, sehingga rangenya 41. Jumlah skor 2774, rata-rata 77,06, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 10,849 dan variansi 117,711, standar deviasi dan variansi

menunjukkan keberagaman data. Adapun kategorisasi kecerdasan emosional peserta didik dapat dilihat pada tabel 1 berikut;

Tabel 1. Kategorisasi Kecerdasan Emosional Siswa Kelas V SD Negeri 26 Kota Sorong

Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
$X \leq 66,22$	8	22,22 %	Rendah
$66,22 < X \leq 87,90$	23	63,88 %	Sedang
$X > 87,90$	5	13,88 %	Tinggi
Total	36	100 %	-

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa 22,22% kecerdasan emosional siswa berada pada kategori rendah dengan jumlah frekuensi 8 siswa, 63,88% berada pada kategori sedang dengan jumlah frekuensi 23 siswa dan 13,88% berada pada kategori tinggi dengan jumlah frekuensi 5 siswa. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa, siswa kelas V SD Negeri 26 Kota Sorong memiliki kecerdasan emosional yang relative sedang artinya kecerdasan emosional siswa baik.

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas V SD Negeri 26 Kota Sorong dengan jumlah sampel 36 siswa maka peneliti dapat mengumpulkan data melalui nilai rapor hasil belajar semester ganjil yang diberi oleh guru kelas V SD Negeri 26 Kota Sorong. Berikut adalah hasil analisis deskriptif data prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 26 Kota Sorong:

Tabel 2. Analisis Deskriptif Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 26 Kota Sorong

Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Prestasi Belajar	36	13,11	67,40	80,50	2627,90	72,9972	,59704	3,52221	12,406

Berdasarkan tabel 2 di atas, diperoleh hasil statistik deskriptif dari 36 responden diperoleh skor minimum 67,4, skor maksimum 80,5, sehingga range nya 13,1. Jumlah skor 2627,9, rata-rata 72,997, standar

deviasi atau simpangan baku sebesar 3,5222 dan variansi 12,406, standar deviasi dan variansi menunjukkan keberagaman data.

Dari hasil output di atas selanjutnya diberikan pengkategorisasi berdasarkan dari buku Saiful Azwar, yang terbagi atas tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Sehingga berdasarkan data di atas maka diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:



Gambar 1. Kategorisasi Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa 11,11% kecerdasan emosional siswa berada pada kategori rendah dengan jumlah frekuensi 4 siswa, 69,44% berada pada kategori sedang dengan jumlah frekuensi 25 siswa dan 19,44% berada pada kategori tinggi dengan jumlah frekuensi 7 siswa. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa, siswa kelas V SD Negeri 26 Kota Sorong memiliki prestasi belajar yang relative sedang artinya prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 26 Kota Sorong baik.

Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 26 Kota Sorong

Pengujian dasar-dasar analisis yang dilakukan meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas dimaksudkan sebagai persyaratan dalam penggunaan statistik parametrik, sekaligus untuk mengetahui data yang terkumpul dari responden berdistribusi normal atau tidak. Analisis uji normalitas pada masing-masing variabel penelitian dilakukan dengan uji S-W

atau Uji Shapiro Wilk yang diolah menggunakan aplikasi SPSS 16.00.

Berdasarkan pengolahan data dengan SPSS Versi 16.00 di atas maka diperoleh nilai sign untuk data kecerdasan emosional adalah sebesar 0,189. Berarti nilai sign lebih besar $\alpha(0,189 > 0,05)$, nilai sign data prestasi belajar adalah sebesar 0,267, berarti nilai sign lebih besar $\alpha(0,267 > 0,05)$. Berdasarkan nilai sign kedua variabel maka dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima yang artinya data yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Pedoman yang digunakan untuk menentukan kelinieran adalah dengan melihat hasil analisis pada lajur deviation from linearity. Ketentuan yang digunakan untuk pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi pada lajur deviation from linearity $> 0,05$ maka disimpulkan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat linier. Sebaliknya jika nilai signifikansi pada lajur deviation from linearity $< 0,05$ disimpulkan hubungan variabel bebas dan variabel terikat tidak linier. Pengujian ini menggunakan program SPSS versi 16,0 for sehingga diperoleh Sign adalah 0,624, berarti dalam hal ini Sign. lebih besar dari $\alpha (0,624 > 0,05)$. Sehingga dapat simpulkan bahwa antara gambaran kecerdasan emosional siswa dengan gambaran prestasi belajar siswa memiliki hubungan yang linear.

Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang berbunyi ada pengaruh yang signifikan kebiasaan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 26 Kota Sorong. Untuk mengetahui adanya pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa dapat dilihat $F_{hitung} = 26,588$ dengan nilai $Sig. = 0,000 < \alpha = 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak. Hal ini berarti

bahwa variabel bebas X mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat Y. Untuk menguji keberartian koefisien regresi linear sederhana dilakukan dengan menggunakan uji t, hasil perhitungan pada diperoleh persamaan regresi linear sederhana $\hat{Y} = 55,72 + 0,218 X$. Ini berarti bahwa prestasi belajar siswa dapat diperkirakan apabila skor kecerdasan emosional siswa diketahui yaitu bahwa setiap kenaikan variabel X satu satuan akan diikuti dengan kenaikan variabel Y sebesar 0,218 satuan dengan harga 55,72 konstan. Selanjutnya, nilai thitung untuk koefisien konstanta adalah 16,924 dengan nilai $Sig. = 0,000$ dan nilai thitung untuk koefisien regresi adalah 5,156 dengan nilai $Sig. = 0,000$. Bila dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$ untuk kedua nilai $Sig.$ Karena nilai $Sig.$ lebih kecil dari α maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien konstanta dan koefisien regresi berarti.

Selanjutnya akan dihitung koefisien determinasi antara variabel bebas X terhadap variabel terikat Y. Koefisien determinasi digunakan untuk menentukan besarnya kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Besarnya koefisien determinasi variabel X terhadap Y dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi Variabel X terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.662 ^a	.439	.422	2.71611

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional

Berdasarkan tabel 3. diperoleh bahwa besarnya pengaruh variabel kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi yaitu 0,493. Dengan demikian, besarnya pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 26

Kota Sorong adalah 49,3 % .

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar. Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,05. Hasil Pengujian sebagai berikut :

Hasil penelitian yang diperoleh setelah peneliti melakukan penelitian pada kelas V SD Negeri 26 Kota Sorong dengan sampel 36 siswa yang terdiri dari 2 kelas. Berdasarkan analisis data dan pengkategorian kecerdasan emosional siswa kelas V SD Negeri 26 Kota Sorong, nilai rata-rata diperoleh 77,06 hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional siswa berada pada kategori sedang dengan persentase 63,88%. Dan berdasarkan analisis pengkategorian terhadap prestasi belajar siswa nilai rata-rata diperoleh 72,997 hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa berada pada kategori sedang dengan persentase 69,44%. Setelah dilakukan analisis statistik deskriptif tentang kecerdasan emosional dan prestasi belajar siswa, maka dilakukan analisis inferensial dengan hasil penelitian bahwa pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa mencapai 49,3 %.

Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa. Faktor yang mempengaruhi hal ini oleh beberapa hal, yang pertama: sistem kurikulum yang diterapkan di SD Negeri 26 Kota Sorong berorientasi seimbang pada pengembangan kecerdasan intelektual, dan pengembangan kecerdasan emosional dalam proses belajar mengajar. Guru menyadari bahwa proses belajar secara fundamental adalah proses kejiwaan yang sangat penuh dengan nuansa emosi. Dalam kondisi seperti ini, guru dalam menjalankan tugasnya tidak

hanya mengembangkan aspek intelektual, tapi juga berfokus pada emosi siswa.

Peranan kecerdasan emosi yang masih dalam kategori sedang terhadap prestasi belajar disebabkan oleh masih ada faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar itu sendiri seperti motivasi, faktor keluarga, dan faktor lingkungan. Prestasi belajar juga dipengaruhi oleh perilaku siswa, kerajinan dan keterampilan atau sikap tertentu yang dimiliki siswa tersebut, yang dapat diukur dengan standar nilai tertentu oleh guru yang bersangkutan agar mendekati nilai rata-rata. Kecerdasan emosional tidak diajarkan secara khusus di sekolah dan tidak tercatat dalam dokumen rapor, seperti nilai-nilai pelajaran ataupun keterampilan lainnya sehingga tetapi ada inisiatif dari guru itu sendiri untuk memberikan sumbangan secara langsung terhadap peningkatan prestasi belajar. Dengan adanya kecerdasan emosional ketika seseorang belajar mampu memotivasi dirinya bahwa belajar bukan hal yang menakutkan, tetapi merupakan awal keberhasilan untuk mencapai prestasi yang lebih baik. Seseorang yang mampu memotivasi diri akan mampu mempertahankan semangat hidup, untuk selalu optimis terhadap sesuatu hal. .

Menurut Daniel Goleman, IQ hanya mendukung sekitar 20% yang menentukan suatu keberhasilan, 80% sisanya berasal dari faktor lain, termasuk kecerdasan emosional. Penelitian terobosan ini memiliki berbagai implikasinya bagi lingkungan. Kecerdasan Emosional mencakup semua sikap atau kemampuan pribadi (Personal Competence) seperti mengenali emosi sendiri, mengelola emosi, motivasi diri, mengenal emosi orang lain dan membina hubungan sosial. Kecerdasan emosional merupakan faktor penting dalam perkembangan intelektual anak, hal ini sejalan dengan pandangan Semiawan bahwa stimulasi intelektual sangat

dipengaruhi oleh keterlibatan emosional, bahwa emosi juga sangat menentukan perkembangan intelektual anak secara bertahap.

Hasil penelitian diatas didukung oleh penelitian dari Arum Purnaningtyas (2010) yang meneliti tentang pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran seni budaya SMP. Dari penelitian tersebut didapatkan hasil penelitian terdapat korelasi yang signifikan antara kecerdasan emosi dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Seni Budaya SMP karena diperoleh r hitung sebesar 0,349 sedangkan harga r tabel untuk taraf kesalahan 5% ($0,349 > 0,304$). Hipotesis nol ditolak, artinya ada hubungan antara kecerdasan emosi dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Seni Budaya SMP. Dari persamaan regresi $Y = 60,660 + 0,169X$ dapat diartikan bahwa apabila nilai kecerdasan emosi bertambah 1, maka nilai prestasi belajar siswa bertambah 0,169 atau setiap nilai kecerdasan emosi bertambah 10, maka nilai prestasi belajar siswa bertambah sebesar 1,69. Sehingga kecerdasan emosi dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Kontribusi kecerdasan emosi terhadap prestasi belajar siswa sebesar 12,2%, sisanya sebesar 87,8% ditentukan oleh faktor lain. Adanya faktor-faktor lain tersebut dapat digunakan untuk mengundang dilakukannya penelitian-penelitian berikutnya untuk meneliti faktor-faktor lain yang dapat berhubungan dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Seni Budaya SMP.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh kecerdasan emosional yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 26 Kota

Sorong. Tingkat kecerdasan emosional siswa secara umum termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 63,88%, dan prestasi belajar siswa termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 69,44%. Pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 26 Kota Sorong ini dilihat dari hasil analisis menggunakan uji regresi membuktikan bahwa pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa mencapai 49,3%.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, M. H. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDI Hasyim Asy'ari Blitar. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing, 06, 187–197.
- Andriani, D. G., & K, Tri Atmojo, M. (2013). Eksperimen Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dan Think Pair Share Ditinjau Dari Kecerdasan Emosional Siswa SMP Se-Kota Kediri, 1(7), 651–660.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Prakti*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Dahlan, A. (2014). *Definisi Prestasi Belajar dan Faktor - faktor Prestasi Belajar*.
- Dirman, C. J. (2014). *Pengembangan potensi didik: dalam rangka implementasi standar proses pendidikan siswa*.
- Evy Kumala Ristiyani, S. R. (2017). Hubungan Tingkat Adiksi Penggunaan Aplikasi Jejaring Sosial Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Kelas V SD Segugus 1 Kecamatan Sedayu Bantul Yogyakarta. *PGSD Indonesia*, 3(2), 1–7.
- Fitri Lestari Issom, A. Y. (2017). Kecerdasan Emosional Dan Teacher Efficacy Pada Sekolah Dasar Dengan Kurikulum 2013,

- 6(67), 66–72.
- Goleman, D. (2018). *Emotional Intelligence*, 44.
- Gulinda Binasih. (2012). “Hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan Hasil Belajar Matematika pada Materi Pecahan Siswa Kelas IV SD Negeri Donan 5 Kecamatan Cilacap Tengah Kabupaten Cilacap”. *Skripsi UNY*. Yogyakarta.
- Hamalik, O. (2010). *Psikologi Belajar dan Mengajar*, 78.
- Mujahidin, Adnan, M. (2014). *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, & Disertasi*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Purnaningtyas, A. (2010). Pengaruh Kecerdasan Emosi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Seni Budaya SMP.
- Riheni P, Suhartono, K. C. (2014). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V SD Se-Kecamatan Prembun, 1–5*.
- Sardiman. (2017). *Interaksi dan Motivasi Mengajar*.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi*, 2.
- Sri S. A.P. (2017) *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V Sd Inpres Bontomanai Kota Makassar*. Skripsi UIN Alauddin Makassar.
- Sugiyono, P. D. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta, Bandung.
- Sulistiyorini, M. F. dan. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*, 118.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran: di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Syah, M. (2013). *Psikologi Pendidikan dengan Pedekatan Baru*. Bandung: Rosdakarya.
- Notoatmodjo, Galih 2010. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Umar, E. (2014). Kecerdasan Emosi Siswa Pada Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Belajar Kooperatif di SD Laboratorium UNG. *Ilmiah Psikologi*, 1(06), 150–163.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*.
- Wayan Budiarta, Ni Ketut Suarni, I. N. A. (2014). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Intelektual Dengan Prestasi Belajar IPA Kelas V Desa Pengeragoan. *E- Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD*, 2.
- Zhaelani, T. (2018). *Pengaruh Kecerdasan Emosi dan Persepsi Pola Asuh Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD*